

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi sasaran untuk meningkatkan produksi dan pendapatan pembudidaya di Indonesia (Huwoyon & Gustiano, *et.al* 2013). Secara umum, produksi pada sektor perikanan khususnya ikan nila tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut KKP (2018), produksi ikan nila tahun 2016 sebesar 1.114.156 ton, tahun 2017 dan 2018 produksi ikan nila kembali meningkat dengan jumlah masing-masing sebesar 1.265.201 ton dan 1.169.144 ton. Adanya peningkatan permintaan ikan nila di pasaran mendorong masyarakat untuk terus melakukan kegiatan budidaya ikan nila. Ikan Nila merupakan salah satu ikan ekonomis penting karena teknis budidayanya yang cenderung mudah, harga terjangkau, rasa yang digemari, serta memiliki toleransi tinggi terhadap lingkungan (Samsu, 2020).

Kendala utama dalam pengembangan budidaya ikan nila adalah ketersediaan benih yang terbatas, baik jumlah maupun kualitasnya, kualitas benih ditentukan oleh ukuran panjang maupun bobotnya, tahan terhadap serangan hama dan penyakit serta ketersediaan benih secara berkesinambungan. Upaya untuk memenuhi permintaan pasar dilakukan melalui proses pendederan di kolam tanah. Tahap pendederan yang di pelihara di kolam tanah selama satu bulan setengah dapat memenuhi permintaan para petani ikan karena pada kolam tersebut jumlah pakan alami yang di hasilkan cukup banyak sehingga tingkat pertumbuhan ikan lebih cepat.

Usaha budidaya ikan nila membutuhkan ketersediaan benih secara optimal, yang dapat dicapai melalui usaha pembenihan yang mencakup pemijahan dan dilanjutkan hingga pendederan (Ariadi *et.al.*, 2022). Kegiatan pendederan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan atau memerlukan penanganan khusus, sehingga diperoleh benih yang berkualitas. (Ariadi *et.al.*, 2022).

Pentingnya dilakukan pendederan sebelum ditebar ke kolam pembesaran agar benih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang ekstrim, tahan terhadap serangan hama dan penyakit, perubahan kualitas air, mampu beradaptasi

dengan pakan buatan, dan memperoleh benih ikan nila yang mempunyai ukuran seragam baik ukuran panjang maupun berat. Oleh karena itu melalui laporan tugas akhir ini akan dibahas mengenai teknik pendederan pada ikan nila.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini yang berdasarka Praktik Kerja Lapang yaitu:

1. Mengetahui teknik pendederan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).
2. Mengetahui keberhasilan teknik pendederan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang terdiri dari laju pertumbuhan panjang, bobot, dan kelangsungan hidup, serta kualitas air.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Dejeefish

Berawal dari kegiatan produksi benih ikan gurami sederhana pada 2006, Dejeefish kini berkembang menjadi perusahaan perikanan air tawar yang terintegrasi. Mulai dari pembenihan, pembesaran, jasa pengiriman ikan domestik dan internasional sampai jasa pelatihan budidaya perikanan air tawar.

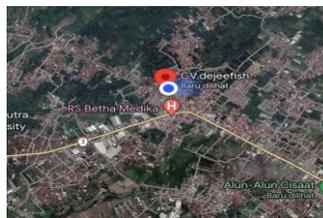
CV. Dejeefish memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, terampil dan *team work* yang solid, fasilitas yang memadai serta bimbingan dari instansi perikanan. Perusahaan ini telah mampu memproduksi benih ikan air tawar dalam jumlah jutaan ekor per tahun. Jenis ikan air tawar yang diproduksi Dejeefish adalah Gurame, Patin, Baung, Mas, Nila GMT, Nila Nirwana, Nila Sultana, Grass carp, Lele, Bawal dan berbagai jenis ikan hias.

CV. Dejeefish merupakan suatu unit usaha budidaya perikanan yang berlokasi di Pasar Ikan Jl. Cibaraja No.70, RT 37 RW 08, Desa Nanggrak, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis perusahaan ini terletak.

Adapun batasan-batasan dari CV. Dejeefish sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukasari
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cibatu
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Salajambe
4. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukamanah

Berikut adalah letak geografis CV. Dejeefish Sukabumi Jawa Barat, yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Lokasi Praktik Kerja Lapangan
Sumber: www.dejeefish.com

2.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan Perusahaan perikanan air tawar terbaik dan terdepan.

b. Misi

1. Mewujudkan usaha budidaya perikanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah CPIB dan CBIB.
2. Berupaya menjadi Unit Pembenihan dan Pembesaran Ikan Air Tawar yang mempunyai produk unggul melalui sertifikasi CPIB & CBIB.
3. Menyelenggarakan proses pelatihan dan pemagangan guna mencetak sumber daya manusia yang handal di bidang usaha perikanan dengan mengedepankan pemerataan keahlian sumberdaya manusia perikanan daerah-daerah potensial.
4. Menyiapkan peserta pelatihan perikanan menjadi insan mandiri, berani mengembangkan potensi diri, memiliki kreatifitas dan bertanggung jawab.
5. Mewujudkan pelatihan dan pemagangan perikanan yang mengembangkan kewirausahaan.
6. Penguatan peran serta pemerintah, masyarakat perikanan dalam pengembangan perikanan.
7. Mewujudkan usaha perikanan yang terorganisir hulu sampai hilir.
8. Pelayanan terbaik untuk kepada semua pelanggan, peserta pelatihan dan pemagangan.

2.3 Mutu Produk

Dalam memenuhi permintaan, Dejeefish lebih mengutamakan kepuasan pelanggan, maka sebelum pengiriman, ikan yang akan di distribusikan dilakukan pengecekan kualitas dan kesehatan karena mutu atau kualitas produk sangat di kedepankan. Dalam meningkatkan kepercayaan, perusahaan membolehkan konsumen untuk melihat langsung *farm* Dejeefish. Sistem produksi yang dijalankan Dejeefish telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah, hal ini dibuktikan dengan diberikannya sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dari dirjen perikanan budidaya Kementrian Kelautan Perikanan. Dejeefish telah memiliki sertifikat 7 (tujuh) sertifikat CPIB yaitu: CPIB Gurame (sangat baik), CPIB Patin (sangat baik), CPIB Lele (sangat

baik), CPIB Nila (sangat baik), dan di tahun 2012 kami telah memiliki sertifikat CPIB Mas, CBIB Lele, CBIB Mas.

2.4 Pelatihan dan Magang

Dampak kemajuan teknologi (Internet) ternyata membuka peluang bisnis lain di duniaperikanan. Meski di situs www.dejeefish.com menyediakan layanan konsultasi budidaya perikanan secara gratis, namun tidak sedikit pengujung yang mampir ke situs Dejeefish merasa tidak puas dan ingin belajar praktik secara langsung terutama para pemula, untuk itu di tahun 2007 Dejeefish mengembangkan sayap usaha yakni jasa pelatihan budidaya perikanan air tawar.

Jasa pelatihan ini dilegalkan dan terdaftar pada Disnakertrans Sukabumi sebagai LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) Perikanan, kemudian pada 2011 ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan & Perikanan (P2MKP) oleh Badan Pengembangan SDM Kementerian Kelautan & Perikanan. Pada tahun 2012 Dejeefish mendapat penghargaan “P2MKP Award 2021” Kategori “Terbaik Pertama bidang kinerja” sekaligus sebagai “Kelas Favorit” Pelatihan Pembenihan Ikan Konsumsi & Budidaya Ikan Konsumsi Metode Tradisional Semi Intensif & Intensif.

Peserta pelatihan P2MKP Dejeefish terdiri atas individu calon pembudidaya perikanan, maupun utusan dari instansi pemerintah. Saat ini ratusan alumni P2MKP Dejeefish yang datang dari berbagai provinsi di tanah air telah berhasil menjadi pembudidaya ikan yang handal dan dapat menginspirasi masyarakat sekitar mereka.

2.5 Jasa Pengiriman

Pengiriman ikan di Dejeefish dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah SNI bidang pengemasan. Dengan armada dan jaringan yang dimiliki, Dejeefish mengirimkan ikan baik lewat darat maupun laut, domestik dan internasional. Dejeefish juga menerima jasa pengiriman ikan dari pembudidaya yang ada di wilayah kabupaten Sukabumi yang masih kesulitan untuk mengirimkan ikan dalam memenuhi permintaan konsumen mereka.

Dejeefish menembus ruang dan waktu, merambah membentuk pasar lewat internet. Melalui fasilitas yang ada untuk menerima order dari dalam dan luar negeri mengalir bak kucuran air gunung pangrango yang menaungi Sukabumi, tempat dejeefish

berdomisili. Pasar Dejeefish tidak hanya dari pembudidaya namun juga instansi pemerintah (Dinas Perikanan). Akhirnya setiap hari rabu dan sabtu benih maupun induk berbagai jenis ikan air tawar terbang dari Dejeefish ke seluruh tanah air.

2.6 Fasilitas Dejeefish

Tabel 1. Fasilitas Dejeefish

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Hatchery Patin, Gurame, Baung	1 unit
2.	Bak Terpal Lele, Patin dan Gurame	8 kolam
3.	Bak Penampungan Gurame	2 kolam
4.	Kolam Pembenihan Mas dan Nila	3 unit
5.	Kolam Pendederan Baung	12 unit
6.	Kolam Indukan	3 kolam
7.	Hatchery Lele, Patin, dan Gurame	8 kolam
8.	Kantor	1 unit
9.	Ruang karantina ikan	1 unit
10.	Ruang Packing Ikan	1 unit
11.	Ruang Pelatihan	1 unit

2.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di CV. Dejeefish Sukabumi Jawa Barat dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi
Sumber: www.dejeefish.com